

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia yang semakin pesat sekaligus persaingan di dunia usaha yang semakin ketat, pemegang usaha dituntut mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Penunjang pada kinerja perusahaan, membutuhkan modal yang sangat besar. Di pasar modal, perusahaan dapat menjual sahamnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan dan kegiatan investasi bagi perusahaan maupun institusi lain. Husna (2014) mengatakan “Pengertian lain dari pasar modal adalah sebagai wadah untuk berbagai sekuritas atau instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik pada penerbitan yang dilakukan oleh pemerintah, otoritas publik, ataupun swasta”.

Dengan investasi pada pasar modal, perusahaan bisa mengeluarkan saham dan mendapatkan dana dari investor (pihak luar). Tujuan investor tidak lain berinvestasi adalah untuk mendapatkan pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*) atau disebut dengan *Return*. *Capital gain* dan dividen merupakan bagian dari *Return*. Definisi dari *Capital gain* yaitu selisih antara harga beli saham dan harga jual saham. jika nilai yang dihasilkan negatif disebut dengan *capital loss*. Sedangkan dividen merupakan sebagian laba perusahaan dibagikan kepada investor sebagai hak kepemilikan saham dalam bentuk tunai disetiap akhir tahun. Menurut Ansori (2015), “*Return* mampu dijadikan variabel, sebab para pemegang saham bisa menggunakan return untuk melihat seberapa besar tingkat pengembalian yang mampu perusahaan

berikan kepada mereka serta mampu mengetahui tingkat pengembalian yang diharapkannya”.

Surat keputusan BAPEPAM dan IK Nomor: Kep-346/BI/2011, bulan Juni 2011, menyatakan bahwa perusahaan emiten dan publik diwajibkan untuk memberikan laporan keuangan berkala kepada pemegang saham maupun pada masyarakat. Metode penelitian kinerja keuangan guna melihat kondisi perusahaan menggunakan data keuangan berupa analisis laporan keuangan sepenuhnya belum sesuai dengan tujuan memberikan informasi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Hanafi, 2014: 52). Salah satu metode untuk menganalisis kinerja perusahaan adalah dengan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Menurut Wijaya: 2019, mengatakan bahwa “*Economic Value Added* adalah indikator internal untuk mengukur seberapa tingkat kekayaan investor pada jangka waktu yang ditentukan. *Economic Value Added* menghitung besarnya efisien perusahaan menggunakan modalnya untuk menghasilkan nilai tambah secara ekonomis”. Sama halnya yang dikatakan oleh Brigham & Houston (2008), “Selain *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) juga mampu menghitung kinerja perusahaan. MVA ialah selisih nilai pasar saham dengan jumlah modal ekuitas yang telah diberikannya dari investor”. Penghasilan atau kekayaan investor akan dimaksimalkan dengan memaksimalkan nilai dari MVA. Ada hubungan secara tidak langsung antara EVA dan MVA. Menurut Husna & Pujdiastuti (2017), “Apabila perusahaan secara terus menerus memiliki EVA dengan nilai negatif, maka ada kemungkinan nilai MVA juga akan negatif, begitu pula sebaliknya”.

Wanto (2014), mengatakan bahwa “Dividen ialah setengah laba perusahaan yang dibagikan kepada investor saham pada setiap akhir periode yang berlajan”. Selanjutnya menurut Sartono (2016), “Pengertian kebijakan dividen adalah keputusan laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan atau tidak kepada pemegang saham baik bentuk dividen atau laba ditahan yang akan digunakan untuk berinvestasi pada masa mendatang”. Jika perusahaan membagikannya dalam bentuk dividen, maka total sumber dana dan jumlah laba yang ditahan akan berkurang. Jika perusahaan memutuskan laba ditahan, keterampilan dalam mengelola dana atau modal semakin tinggi. *Return* meningkat dari tahun ke tahun mampu meningkatkan pula kepercayaan dari investor.

Per Desember 2019 tercatat sebanyak 668 perusahaan yang *go public* terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satunya yaitu PT. MNC Investama Tbk yang sudah tercatat sejak 24 November 1997. PT MNC Investama Tbk atau lebih dikenal dengan nama *MNC Corporation* (MNC Group) merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang media hiburan, jasa keuangan dan *property & investasi*. Berdasarkan data keuangan PT MNC Investama Tbk tahun 2019, laba atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan naik 8% dari tahun sebelumnya. Yaitu dari Rp.14.725.851.000.000 pada tahun 2018 menjadi Rp.15.967.375.000.000. Hal ini juga dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu meningkatnya konsumen pada sektor media. Sektor media mampu berkontribusi sebesar 73,04% atau senilai Rp 11.663.073.000.000 dari total pendapatan tahun 2019.

Dengan adanya informasi, baik dari laporan keuangan maupun isu perusahaan membuat investor atau calon investor tertarik. Walaupun pada

hakekatnya, harga saham bersifat fluktuatif, bisa naik dan bisa juga turun. Bagi sebagian orang, pergerakan harga saham justru merupakan seni dalam berbisnis karena disana terdapat potensi *capital gain*. Sebaliknya apabila pasar statis maka tidak menarik minat investor khususnya investor jangka pendek. Berikut ini merupakan harga saham dan dividen PT MNC Investama yang juga mengalami fluktuasi:

Tabel 1.1 Harga Saham dan Dividen PT MNC Investama Periode 2012-2019

No.	Tahun	Harga Saham Tertinggi	Harga Saham Terendah	Dividen (per lembar saham)
1.	2012	Rp. 600	Rp. 270	Rp. 99.873
2.	2013	Rp. 570	Rp. 305	Rp. 107.754
3.	2014	Rp. 377	Rp. 298	Rp. 115.465
4.	2015	Rp. 347	Rp. 129	Rp. 370.766
5.	2016	Rp. 199	Rp. 115	Rp. 254.305
6.	2017	Rp. 152	Rp. 87	Rp. 264.858
7.	2018	Rp. 144	Rp. 55	Rp. 126.953
8.	2019	Rp. 105	Rp. 57	Rp. 49.275

Sumber : laporan Keuangan PT MNC Investama Tbk (2012-2019)

Dari data diatas, diketahui bahwa setiap tahun harga saham dan nilai dividen PT MNC Investama mengalami fluktuasi. Perubahan harga saham dan dividen sangat mempengaruhi kepercayaan investor, karena investor selalu berharap nilai dividen yang diterimanya semakin tinggi dari waktu ke waktu.

Berdasarkan uraian latar belakang, dan sekilas informasi data PT MNC Investama Tbk, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham (Studi Kasus pada PT MNC Investama Tbk Periode 2012-2019)”** .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* pada PT MNC Investama Tbk periode 2012-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada PT MNC Investama Tbk periode 2012-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Return Saham* pada PT MNC Investama Tbk periode 2012-2019?
4. Apakah terdapat pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama terhadap *Return Saham* Pada PT MNC Investama Tbk Periode 2012-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Return Saham* pada PT MNC Investama Tbk periode 2012-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return Saham* pada PT MNC Investama Tbk periode 2012-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *Return Saham* pada PT MNC Investama Tbk periode 2012-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan Kebijakan Dividen secara bersama-sama terhadap *Return Saham* pada PT MNC Investama periode 2012-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Pada penelitian ini, peneliti berharap dapat memberi gambaran kepada perusahaan tentang kinerja yang diukurnya dengan *Economi Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*, dan Kebijakan Dividen.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan bisa menjadi penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Juga pada penelitian ini mampu sebagai bahan referensi peneliti setelahnya.

3. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji penelitian dengan berbagai latar belakang dan objek penelitian yang berbeda.

